

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU  
DENGAN MODEL *DISCOVERY LEARNING*  
DI KELAS IV SD NEGERI 19  
AMBACANG ANGGANG  
KAB. PASAMAN**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
**KHAIRAHAYATI**  
NIM. 18129271

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

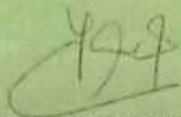
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA  
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DENGAN  
MODEL *DISCOVERY LEARNING* DI KELAS IV  
SD NEGERI 19 AMBACANG ANGGANG  
KAB. PASAMAN**

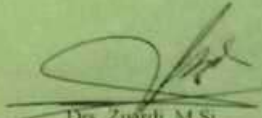
Nama            Khairahayati  
NIM            18129271  
Departemen    Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)  
Fakultas       Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2022

Mengetahui,  
Kepala Departemen PGSD FIP UNP

Disetujui oleh  
Dosen Pembimbing

  
Dra. Yetti Ariani, M.Pd  
NIP. 19601202 198803 2 001

  
Drs. Zuardi, M.Si  
NIP. 19610131 198802 1 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran  
Tematik Terpadu Dengan Model *Discovery Learning* Di Kelas IV  
SD Negeri 19 Ambacang Anggang Kabupaten Pasaman

Nama L. Harahayati  
Nim/BP 18129271/2018  
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, 25 Mei 2022

Nama

Tanda Tangan

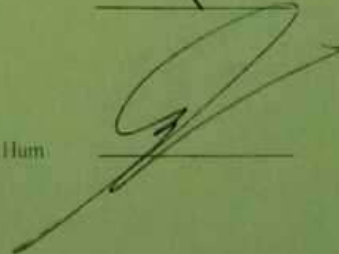
1. Pembimbing: Drs. Zuardi, M.Si



2. Penguji I: Drs. Yunitsrul, M.Pd



3. Penguji II: Marsardint, S.Sn., M.Hum



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Khairahayati  
NIM/BP : 18129271/2018  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan  
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran  
Tematik Terpadu Dengan Model *Discovery Learning* Di Kelas  
IV SD Negeri 19 Ambacang Anggang Kabupaten Pasaman

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggungjawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Mei 2022

Saya yang menyatakan,



Khairahayati

NIM. 18129271

## ABSTRAK

Khairahayati,2022 : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Model *Discovery Learning* di Kelas IV SD Negeri 19 Ambacang Anggang Kabupaten Pasaman

Latar belakang penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik yang rendah, perencanaan pembelajaran belum maksimal, RPP yang terdapat pada buku guru belum dikembangkan, penggunaan model pembelajaran yang belum tepat. Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan model *Discovery Learning* di kelas IV SD.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di kelas IV. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif. Prosedur penelitian ini yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian dilakukan pada semester II tahun ajaran 2021/2022. Subjek penelitian yaitu guru dan peserta didik kelas IV, yang berjumlah 24 Orang, 13 orang perempuan dan 11 orang laki-laki.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan, hal ini menunjukkan bahwa a) Rata-rata perencanaan pembelajaran siklus I memperoleh nilai 81,75% dengan kualifikasi baik (B), meningkat pada siklus II menjadi 93,1% dengan kualifikasi sangat baik (SB), b) Pelaksanaan pembelajaran pada aspek guru, siklus I 82,8% dengan kualifikasi baik (B) dan meningkat pada siklus II menjadi 96,8% dengan kualifikasi sangat baik (SB) dan pada aspek peserta didik siklus I diperoleh 82,8% dengan kualifikasi baik (B) dan meningkat pada siklus II menjadi 96,8% dengan kualifikasi sangat baik (SB), c) Hasil belajar peserta didik siklus I memperoleh nilai 75% dengan kualifikasi cukup (C) dan meningkat pada siklus II menjadi 90,8% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Dari analisis diatas model *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV sekolah dasar.

Kata Kunci: Model *Discovery Learning*, Hasil Belajar.

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuni-Nya kepada penulis berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat melakukan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat beserta salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya ke alam yang berilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini, demikian juga penulis menyampaikan terima kasih kepada orang tua, dimana atas didikan dan asuhan serta perhatian keduanya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Model *Discovery Learning* di Kelas IV SD Negeri 19 Ambacang Anggang Kabupaten Pasaman”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu secara moril maupun materil. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak diantaranya:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd, dan Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku ketua dan sekretaris Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.

2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku koordinator UPP IV Bukittinggi sekaligus dosen pembimbing yang telah menyumbangkan segenap pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Yunisrul, M.Pd dan Bapak Mansurdin, S.Sn., M.Hum selaku penguji 1 dan penguji 2 yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu staf pengajar pada Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan sumbangan fikirannya selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu pegawai tata usaha pada Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi demi terwujudnya skripsi ini.
6. Ibu Ritha Thamsil, S.Pd dan Ibu Hildayeti, S.Pd.SD selaku kepala sekolah dan guru kelas IV SD Negeri 19 Ambacang Anggang, Kabupaten Pasaman yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti.
7. Ayah (Alm Bapak Syamsir) dan Ibu (Ibu Enna Warni) tercinta yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materi, bekerja keras serta mendoakan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Abang (Ade Kurniawan) dan Kakak (Roza Kurniati) tersayang yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materi serta selalu meminjamkan printer untuk memudahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan selalu mendoakan kesuksesan penulis.

9. Sepupu (Tika Maitela) yang selalu menemani penulis untuk pergi bimbingan dan mendoakan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat seperjuangan Fadiya Yusra Nst, Khairanti Winanda, dan Cindy Yunalda Putri yang memberikan dukungan, mendengarkan keluh kesah peneliti dan mendoakan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman mahasiswa S1 PGSD seksi 18 BKT 11 yang sebagai teman senasib dan seperjuangan yang sudah mau membantu dalam penyelesaian skripsi ini serta teman-teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, semoga semua bantuan yang diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menulis dan menyusun skripsi ini. Namun, penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Bukittinggi, Mei 2022

Penulis

Khairahayati



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian .....	13
D. Manfaat Penelitian .....	14
<b>BAB II KAJIAN DAN KERANGKA TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	16
1. Hakikat Hasil Belajar.....	16
a. Pengertian Hasil Belajar .....	16
b. Jenis-jenis Hasil Belajar .....	17
2. Hakikat Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> .....	20
a. Pengertian Model <i>Discovery Learning</i> .....	20
b. Langkah-langkah Model <i>Discovery Learning</i> .....	21
c. Kelebihan Model <i>Discovery Learning</i> .....	24
3. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu .....	27
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu.....	27
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu .....	28
c. Tujuan dan Fungsi Tematik Terpadu.....	30
4. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran....	31
a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	31
b. Fungsi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	32

c. Langkah-langkah Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	33
5. Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Model <i>Discovery Learning</i> .....	36
B. Kerangka Teori .....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Setting Penelitian .....	45
1. Tempat Penelitian .....	45
2. Subjek Penelitian .....	45
3. Waktu Penelitian.....	46
B. Rancangan Penelitian.....	46
1. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian .....	46
2. Alur Penelitian .....	49
3. Prosedur Penelitian .....	52
a. Perencanaan .....	52
b. Pelaksanaan .....	54
c. Pengamatan .....	55
d. Refleksi .....	55
C. Data dan Sumber Data .....	56
1. Data Penelitian .....	56
2. Sumber Data .....	57
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	58
1. Teknik Pengumpulan Data .....	58
2. Instrumen Penelitian .....	60
E. Analisis Data .....	61
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	65
1. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan I .....	65
a. Perencanaan .....	66
b. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	70

	Halaman
c. Pengamatan Siklus I Pertemuan I .....	78
d. Refleksi Siklus I Pertemuan I .....	93
2. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan II .....	97
a. Perencanaan .....	97
b. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	102
c. Pengamatan Siklus I Pertemuan II.....	110
d. Refleksi Siklus I Pertemuan II.....	125
3. Hasil Penelitian Siklus II .....	129
a. Perencanaan .....	129
b. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	133
c. Pengamatan Siklus II .....	141
d. Refleksi Siklus II .....	156
B. Pembahasan.....	159
1. Siklus I.....	159
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	159
b. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu .....	164
c. Hasil Belajar Peserta Didik.....	168
2. Siklus II.....	169
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	169
b. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu .....	171
c. Hasil Belajar Peserta Didik.....	172
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	174
B. Saran .....	176
<b>DAFTAR RUJUKAN</b> .....	178
<b>LAMPIRAN</b> .....	181
A. Siklus I Pertemuan I.....	182
B. Siklus I Pertemuan II.....	287
C. Siklus II.....	391

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rekap Penilaian Tengah Semester (PTS) 1 Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV SD Negeri 19 Ambacang Anggang Tahun Ajaran 2021/2022 .....	9
Tabel 2. Kriteria Taraf Keberhasilan .....	63
Tabel 3. Peringkat Kualifikasi.....	64

## DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.1 Hasil Penelitian.....	173

## DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Teori .....	44
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas .....	51

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Pemetaan KD Subtema I .....	183
Lampiran 2. Pemetaan KD Pembelajaran 2 .....	184
Lampiran 3. RPP .....	185
Lampiran 4. Materi Ajar .....	195
Lampiran 5. Media Pembelajaran .....	200
Lampiran 6. LKPD.....	206
Lampiran 7. Kunci LKPD.....	230
Lampiran 8. Soal Evaluasi .....	233
Lampiran 9. Kunci Jawaban Evaluasi.....	245
Lampiran 10. Hasil Pengamatan RPP .....	246
Lampiran 11. Hasil Pengamatan Aspek Guru.....	253
Lampiran 12. Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik .....	260
Lampiran 13. Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan I .....	266
Lampiran 14. Rekapitulasi Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan I .....	268
Lampiran 15. Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan I.....	269
Lampiran 16. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan I .....	274
Lampiran 17. Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan I.....	276
Lampiran 18. Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan I.....	282
Lampiran 19. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan I.....	284
Lampiran 20. Pemetaan KD Subtema 2.....	288
Lampiran 21. Pemetaan KD Pembelajaran 2 .....	289
Lampiran 22. RPP .....	290
Lampiran 23. Materi Ajar .....	299
Lampiran 24. Media Pembelajaran .....	304
Lampiran 25. LKPD.....	309
Lampiran 26. Kunci LKPD.....	331
Lampiran 27. Soal Evaluasi .....	335

	Halaman
Lampiran 28. Kunci Jawaban Evaluasi .....	348
Lampiran 29. Hasil Pengamatan RPP .....	349
Lampiran 30. Hasil Pengamatan Aspek Guru.....	356
Lampiran 31. Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik .....	363
Lampiran 32. Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan II .....	370
Lampiran 33. Rekapitulasi Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan II.....	372
Lampiran 34. Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan II.....	373
Lampiran 35. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan II.....	377
Lampiran 36. Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan II .....	379
Lampiran 37. Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan II .....	385
Lampiran 38. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan II.....	387
Lampiran 39. Pemetaan KD Subtema 3 .....	392
Lampiran 40. Pemetaan KD Pembelajaran 2 .....	393
Lampiran 41. RPP .....	394
Lampiran 42. Materi Ajar .....	403
Lampiran 43. Media Pembelajaran .....	407
Lampiran 44. LKPD.....	412
Lampiran 45. Kunci LKPD .....	432
Lampiran 46. Soal Evaluasi .....	435
Lampiran 47. Kunci Jawaban Evaluasi .....	446
Lampiran 48. Hasil Pengamatan RPP .....	447
Lampiran 49. Hasil Pengamatan Aspek Guru.....	454
Lampiran 50. Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik .....	460
Lampiran 51. Penilaian Sikap Siklus II .....	466
Lampiran 52. Penilaian Pengetahuan Siklus II .....	469
Lampiran 53. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan Siklus II .....	473
Lampiran 54. Penilaian Keterampilan Siklus II.....	475
Lampiran 55. Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus II.....	481
Lampiran 56. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan	



	Halaman
Siklus II Pertemuan I.....	483
Lampiran 57. Rekap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik.....	486
Lampiran 58. Rekapitulasi Persentase Hasil Pengamatan RPP, Aspek Guru, Dan Aspek Peserta Didik Siklus I dan Siklus II .....	487
Lampiran 59. Hasil Wawancara.....	488
Lampiran 60. Rekapitulasi Penilaian .....	491
Lampiran 61. Dokumentasi.....	492
Lampiran 62. Surat Penelitian.....	494
Lampiran 63. Balasan Surat Penelitian .....	495

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan menjadi hal yang penting dalam kehidupan. Pendidikan yang berkualitas tentunya melibatkan peserta didik secara aktif, inovatif dan kreatif belajar serta mengarahkan terbentuknya nilai – nilai yang dibutuhkan siswa dalam menjalankan kehidupan. Dengan berkembangnya zaman pemerintah terus berupaya dalam meningkatkan pendidikan salah satunya dengan penyempurnaan dan perubahan kurikulum menjadi kurikulum 2013. Implementasi kurikulum 2013 bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, termasuk mutu pendidikan sekolah dasar ( Mansurdin et al., 2019). Perubahan – perubahan kurikulum yang dilakukan diharapkan mampu menjawab tantangan dimasa yang akan datang dan dapat memberikan perubahan model pembelajaran yang dapat membuat siswa mengembangkan kreatifitas seluas - luasnya. Kurikulum 2013 lebih menekankan pada aspek kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Ketiga aspek tersebut merupakan tujuan yang harus dikuasai siswa dalam belajar.

Dalam pelaksanaannya, kurikulum 2013 kegiatan pembelajaran di sekolah dasar dari kelas I sampai VI dilakukan menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Prinsip kurikulum 2013 adalah menggunakan pembelajaran tematik terpadu sebagai salah satu langkah

dari pendekatan pembelajaran yang akan dilakukan. Majid (2014) mengemukakan bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan tema dalam satu kali pembelajaran dengan penyatuan materi dalam satu atau lebih pelajaran. Tema-tema tersebut yang akan nantinya dikembangkan guru untuk merancang rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan diberikan.

Pembelajaran tematik terpadu bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik dalam memahami konsep-konsep berdasarkan pengalaman langsung dengan mengaitkannya terhadap pembelajaran sebelumnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Rusman (2016: 147) menyatakan bahwa “belajar bermakna (*meaningfull learning*) pada dasarnya yaitu proses dimana dikaitkannya informasi baru pada konsep – konsep yang relevan dalam struktur kognitif seseorang”. Sehingga dalam pelaksanaannya seorang guru harus kreatif dan inovatif dalam merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan tentunya bermakna bagi peserta didik sesuai dengan kelebihan pembelajaran tematik terpadu yaitu dapat memberikan pembelajaran bermakna bagi siswa dan dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan serta tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Dalam merancang rencana pelaksanaan pembelajaran yang baik tentu seorang guru harus memperhatikan dan mengembangkan komponen-komponen RPP yang ada pada buku guru berdasarkan analisis terhadap

indikator, tujuan pembelajaran, media, materi, serta penilaian sesuai dengan kebutuhan maupun karakteristik peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat Sudjana (2014) guru harus mampu merencanakan program belajar mengajar. Salah satu hal yang harus diperhatikan guru adalah melakukan analisis terhadap berbagai point yaitu indikator, tujuan pembelajaran, media, materi, serta penilaian. Hal ini bertujuan untuk menjadi pedoman bagi guru dalam melakukan praktek mengajar disekolah dasar.

Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menuntut guru untuk mengaitkan pembelajaran dengan hal-hal nyata yang dialami peserta didik di lingkungannya yang dapat meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik sehingga peserta didik dapat berpikir secara kritis dalam pembelajaran. Fokus perhatian dalam pembelajaran tematik terletak pada proses yang ditempuh peserta didik saat berusaha memahami isi pembelajaran sejalan dengan bentuk – bentuk keterampilan yang harus dikembangkannya dan peserta didik dapat menghubungkannya dengan kehidupan ataupun pengalaman langsung mereka.

Pembelajaran tematik terpadu menurut Arwin, Yunisrul, Zuardi (2019) menyatakan bahwa pembelajaran tematik terpadu dilakukan oleh peserta didik sendiri guru hanya berfungsi sebagai fasilitator. Hal tersebut sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik terpadu menurut Rusman (2016: 146) yaitu “pembelajaran berpusat pada siswa (*student centered*), pembelajaran dapat memberikan pengalaman langsung pada peserta didik

(*direct experience*), pemisah mautan pembelajaran tidak begitu jelas, bersifat luwes dan fleksibel, menggunakan prinsip belajar yang menyenangkan.

Agar dapat menciptakan peserta didik yang aktif, kreatif, dan kritis tentu seorang guru yang profesional harus memperhatikan beberapa hal diantaranya; (1) memusatkan pembelajaran kepada peserta didik, (2) memberikan pembelajaran secara nyata kepada peserta didik, (3) memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat meningkatkan rasa ingin tau peserta didik dan mampu membuat peserta didik berpikir secara kritis, (4) mengajarkan peserta didik untuk mampu belajar kelompok dalam diskusi baik itu sesama teman ataupun dari guru kepada peserta didik.

Dengan memusatkan pembelajaran kepada peserta didik tentu itu akan membantu peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran. Apalagi pembelajaran tersebut diberikan kepada peserta didik dengan contoh yang nyata atau sesuai dengan pengalaman langsung mereka dapat dipastikan pembelajaran tersebut akan bertahan lama dalam ingatan mereka. Ditambah dengan pemberian pertanyaan-pertanyaan yang dapat meningkatkan rasa ingin tau peserta didik bahkan sampai peserta didik berpikir secara kritis. Hal tersebut akan berimbas pada hasil belajar peserta didik dimana hasil belajar peserta didik tersebut akan meningkat.

Hasil belajar pada hakikatnya merupakan perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Menurut Purwanto (2017), perubahan perilaku yang terjadi

pada diri peserta didik, yang dapat berupa perubahan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar. Dari perolehan hasil belajar tersebut akan terciptanya peningkatan dalam pembelajaran .

Peningkatan dalam pembelajaran tidak akan berlangsung baik apabila tidak adanya kombinasi antara guru dan siswa baik itu dilihat dari segi keaktifan peserta didik maupun cara mengajar yang dilakukan oleh guru tersebut. Karena itu guru dalam mengajarkan pembelajaran tidak terlepas dari namanya model dalam pembelajaran. Pemilihan model yang baik akan membantu proses lancarnya pembelajaran tersebut. Maka dari itu dibutuhkan kreatifitas dan inovasi guru dalam memilih atau memilah model yang akan digunakannya nanti dalam pembelajaran. Selain itu, tingkat kemauan dan semangat siswa juga sangat dibutuhkan dalam pembelajaran, dengan peserta didik yang menunjukkan sikap mau dan semangatnya tersebut akan membuat pembelajaran tersebut sampai pada tujuan yang diinginkan.

Tercapainya hasil belajar tidak terlepas dari hal yang mempengaruhi hasil belajar. Motivasi merupakan salah satu hal yang mempengaruhi hasil belajar. Dengan adanya motivasi belajar peserta didik akan lebih bersemangat dalam pembelajaran karena mereka memiliki hal yang harus mereka tuju dalam pembelajaran. Seorang guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang bermakna, menyenangkan dan membuat

peserta didik termotivasi untuk belajar sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yaitu hasil belajar (Abidin & Ijrah, 2018).

Penulis telah melakukan observasi di SDN 19 Ambacang Anggang pada tanggal 20 September 2021 peneliti meminta izin dan melakukan wawancara dengan guru kelas tersebut, 21 September dan 22 September 2021 peneliti mengamati bagaimana cara guru mengajar dan mengamati peserta didik saat pembelajaran berlangsung dimana SD tersebut sudah menggunakan Kurikulum 2013 pada jenjang kelas I hingga kelas VI. Dimana guru telah menggunakan RPP yang ada pada buku guru, namun belum sepenuhnya dikembangkan. Padahal kurikulum 2013 telah memberikan kesempatan untuk guru berinovasi dalam pengembangan RPP yang kreatif dan inovatif sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Peneliti menemukan beberapa masalah terkait pembelajaran tematik terpadu. Adapun permasalahan tersebut yaitu : (1) guru belum sepenuhnya terlihat melakukan perencanaan pembelajaran yang matang, ini terlihat pada kegiatan awal pembelajaran yang dilakukan guru yakni guru langsung saja masuk pada materi saat pembelajaran dilakukan dan tidak membahas pembelajaran sebelumnya, (2) guru belum sepenuhnya memaksimalkan penggunaan RPP didalam pelaksanaan proses pembelajaran, RPP digunakan hanya ketika ada pemeriksaan di sekolah dan hanya digunakan saat penilaian akreditasi. (3) pembelajaran masih terpusat pada guru (*teacher centered*) sehingga peserta didik kurang terlibat aktif dalam pembelajaran. (4) guru belum sepenuhnya memberikan kesempatan

kepada peserta didik untuk berdiskusi dalam kelompok terlihat dari peserta didik yang hanya mengerjakan tugas secara individu. Hal ini dapat mengakibatkan peserta didik kurang memiliki kemampuan bekerja dalam kelompok. (5) pembelajaran belum memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik dimana guru belum sepenuhnya melibatkan peserta didik dalam proses pemecahan masalah yang nyata disekitarnya terlihat dari peserta didik yang hanya menerima informasi dari guru tanpa berpikir dan bekerja keras atas keinginan sendiri. (6) guru belum sepenuhnya memotivasi peserta didik dalam belajar, terlihat saat guru menjelaskan pembelajaran peserta didik sibuk dengan kegiatannya masing – masing seperti mengobrol dengan teman, tidur dikelas, dan juga melakukan aktifitas lainnya.

Permasalahan yang dikemukakan di atas berdampak pada peserta didik yaitu: (1) peserta didik belum sepenuhnya terlibat aktif dalam pembelajaran, (2) peserta didik cepat merasa bosan karena kurangnya inovasi dalam pembelajaran, (3) peserta didik lebih banyak menerima pembelajaran tanpa mengembangkan kreatifitasnya masing-masing, (4) peserta didik belum sepenuhnya mendapatkan konsep pembelajaran yang matang. (5) peserta didik lebih senang mengobrol dengan teman daripada memperhatikan pembelajaran. (6) peserta didik lebih banyak menghafal materi pembelajaran dari pada mengembangkannya.



Hal ini mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa, terlihat dari hasil belajar peserta didik secara kognitif termasuk dalam kriteria ketuntasan belajar yang masih rendah. Seperti yang terlihat pada perolehan nilai rata-rata Penilaian Tengah Semester pada pembelajaran tematik terpadu kelas IV SDN 19 Ambacang Anggang Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman.

**Tabel 1.1 Rekap Penilaian Tengah Semester (PTS) I Kelas IV SDN 19  
Ambacang Anggang Kabupaten Pasaman Tahun Ajaran 2021/ 2022**

No.	Nama Siswa	KBM	Nilai Peserta Didik			Rata-Rata
			B.I	IPA	SBdP	
1	AA	78	90	70	85	82
2	AH	78	65	80	70	72
3	CAP	78	70	80	70	73
4	DRN	78	90	80	90	87
5	FZ	78	70	65	60	65
6	FAR	78	70	95	65	77
7	FPH	78	90	75	85	83
8	FR	78	60	55	50	55
9	FZR	78	80	75	75	77
10	FA	78	69	75	80	75
11	IDA	78	77	65	55	66
12	MF	78	90	80	80	83
13	MDA	78	60	55	60	58
14	NHP	78	95	95	95	95
15	NN	78	50	50	55	52
16	NAP	78	80	80	80	80
17	NP	78	75	90	80	82
18	NK	78	50	45	65	53
19	NF	78	80	85	85	83
20	RA	78	60	60	55	58
21	SA	78	82	75	80	79
22	TA	78	80	85	80	82
23	ZDP	78	85	80	75	80
24	ZZ	78	75	62	55	64
Jumlah			1798	1757	1730	1761
Rata-Rata			74,70	73,20	72,08	73,37
Tuntas (%)			45,83%	45,83%	45,83%	41,67
Tidak Tuntas (%)			54,17%	54,17%	54,17%	58,33%

*Sumber: Data Sekunder kelas IV hasil PTS SDN 19 Ambacang Anggang Tahun Ajaran 2021/2022*

Berdasarkan tabel diatas dapat digambarkan bahwa persentase ketuntasan dari nilai pengetahuan masih rendah hal ini terlihat dari mata pelajaran Bahasa Indonesia 45,83%, IPA 45,83%, dan SBdP 45,83% dikelas ini. KBM adalah (Ketuntasan Belajar Minimum) yang telah ditetapkan guru yaitu 78. Melihat masalah di atas untuk mengatasi permasalahannya perlu digunakan dan diterapkan suatu model pembelajaran yang lebih efektif dan banyak melibatkan peserta didik agar lebih aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan serta mampu berfikir kritis dalam menghadapi suatu masalah dan dapat saling membantu satu sama yang lainnya dengan menggunakan model pembelajaran yang cocok dan sesuai dengan kurikulum 2013 di sekolah dasar.

Untuk mengatasi masalah yang timbul di atas, kita dapat melakukan atau melaksanakan alternatif-alternatif dari penggunaan model dalam sebuah pembelajaran, dimana dengan adanya pembaruan dari model-model tersebut. Salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah menggunakan model *discovery learning*.

Model *discovery learning* adalah model yang melibatkan mental peserta didik dalam menemukan pengetahuan dengan cara mengasimilasi pengetahuan peserta didik tersebut. Dimana dalam pembelajaran peserta didik didorong untuk lebih aktif dan kreatif, mampu menemukan dan menelaah prinsip – prinsi baik itu dari segi pemahaman maupun analisis dalam pembelajaran sebagai pengetahuan bagi diri mereka sendiri. Model ini juga melatih mental siswa dalam memperoleh pembelajaran,

meningkatkan minat maupun bakat siswa terhadap apa yang siswa tersebut pelajari.( Syafruddin & Adriantoni, 2016)

Adapun kelebihan dari model *discovery learning* menurut Syafruddin & Adriantoni (2016: 218) diantaranya :

1) Dapat membentuk dan mengembangkan “*self concept*” pada diri siswa, 2) Membantu dalam menggunakan ingatan dan tranfer pada situasi proses belajar yang baru, 3) Mendorong siswa untuk berpikir dan bekerja atas inisiatifnya sendiri, 4) Mendorong siswa untuk berpikir intuitif dan merumuskan hipotesisnya sendiri, 5) Memberi kepuasan yang bersifat intrinsik, 6) Situasi proses belajar menjadi lebih merangsang, 7) Dapat mengembangkan bakat atau kecakapan individu.

Model *discovery learning* ini dipilih karena menjadi salah satu model yang cocok dan sesuai untuk mengatasi permasalahan yang penulis temukan dalam sekolah tersebut. Model *discovery learning* ini memiliki banyak keunggulan sehingga dalam pengaplikasiannya nanti akan sangat bermanfaat untuk digunakan. Salah satu keunggulan dari model *discovery learning* ini yaitu dapat meningkatkan kemampuan menemukan sesuatu oleh peserta didik sehingga dapat merubah kondisi belajar yang awalnya pasif menjadi aktif, kreatif, serta dapat mengubah pembelajaran yang awalnya peserta didik hanya menerima informasi dari guru menjadi lebih banyak mencari informasi sendiri dengan melibatkan pikiran dan motivasinya, mengerti dengan konsep dan dasar, dan juga mendorong peserta didik untuk aktif dalam berpikir dan bekerja. Jadi peranan guru disini lebih banyak menetapkan diri sebagai fasilitator belajar saja.

Model pembelajaran *discovery learning* juga memiliki keunggulan lain seperti melatih siswa untuk menemukan sendiri untuk mencari

pemecahan masalah serta pengetahuan sehingga dapat menghasilkan pengetahuan yang benar – benar bermakna yang mana diharapkan dapat bertahan lama dalam ingatan siswa tersebut. Karena itu akan memudahkan dalam penerapan konsep dan juga meningkatkan penalaran siswa. Sejalan dengan Hosnan (2014) mengemukakan bahwa *discovery learning* adalah model yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran, baik itu mencari maupun menemukan sendiri pembelajaran tersebut sehingga pembelajaran itu bertahan lama dalam ingatan siswa.

Berdasarkan masalah yang peneliti temukan, peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Model *Discovery Learning* Di Kelas IV SD Negeri 19 Ambacang Anggang Kabupaten Pasaman”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *discovery learning* pada pembelajaran tematik terpadu bagi peserta didik kelas IV di SDN 19 Ambacang Anggang Kabupaten Pasaman?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan penerapan model *discovery learning* pada

pembelajaran tematik terpadu bagi peserta didik kelas IV di SDN 19 Ambacang Anggang Kabupaten Pasaman?

3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik dengan penerapan model *discovery learning* pada pembelajaran tematik terpadu bagi peserta didik kelas IV di SDN 19 Ambacang Anggang Kabupaten Pasaman?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Discovery Learning* di kelas IV SD Negeri 19 Ambacang Anggang Kabupaten Pasaman.

Secara khusus penelitian ini memiliki tiga tujuan yaitu untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *discovery learning* pada pembelajaran tematik terpadu bagi peserta didik kelas IV di SDN 19 Ambacang Anggang Kabupaten Pasaman.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *discovery learning* pada pembelajaran tematik terpadu bagi peserta didik kelas IV di SDN 19 Ambacang Anggang Kabupaten Pasaman.

3. Peningkatan hasil belajar peserta didik dengan penerapan model *discovery learning* pada pembelajaran tematik terpadu bagi peserta didik kelas IV di SDN 19 Ambacang Anggang Kabupaten Pasaman.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pendidikan. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

Memberikan sumbangan pemikiran bagi pembelajaran tematik terpadu di SDN 19 Ambacang Anggang sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat.

##### 2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, menambah wawasan, pengalaman, dan pengetahuan dalam melaksanakan/menyajikan pembelajaran tematik terpadu khususnya pada kelas IV dengan menggunakan model *discovery learning* di SDN 19 Ambacang Anggang.
2. Bagi guru, sebagai masukan pengetahuan dalam pemahaman baik secara teoritis maupun praktis dalam pelaksanaan pembelajaran

tematik terpadu yang kreatif dan inovatif khususnya pada kelas IV dengan menggunakan model *discovery learning* di SDN 19 Ambacang Anggang

3. Bagi pembaca, dapat dijadikan sebagai penambah wawasan dan bahan pertimbangan untuk tugas-tugasnya.
4. Bagi sekolah, dapat memberi masukan tentang perlunya peningkatan kemampuan guru terutama dalam pembelajaran tematik terpadu khususnya pada kelas IV dengan menggunakan model *discovery learning* di SDN 19 Ambacang Anggang.